

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia agar dapat mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran. Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan, salah satunya yaitu dengan melakukan upaya inovasi di bidang pendidikan.

Menurut Sudjana (2005) pendidikan terjadi melalui interaksi insani, tanpa batas ruang dan waktu. Dalam penyelenggaraannya di sekolah, pendidikan yang melibatkan guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sebagai tenaga pendidik yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. Mengingat peran pendidikan yang sangat kompleks, maka penyelenggaraan pendidikan pada setiap jenjangnya harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pembelajaran yang dilakukan harus benar-benar terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Pada semua jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar (SD), kurikulum yang digunakan sekarang ini yaitu Kurikulum 2013.

Menurut Hidayat (dalam Syaharuddin dan Mutiani, 2020) kurikulum 2013 menekankan pembelajaran dengan pendekatan tematik. Di dalam kurikulum 2013 pembelajaran IPS terintegrasi dengan beberapa pembelajaran lainnya seperti IPA, Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP. Hal tersebut dikarenakan kurikulum 2013 merupakan kurikulum integratif yang menjadikan beberapa pembelajaran menjadi sebuah tema didalamnya.

Menurut Hermawan (2008) Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang mengkaji tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pembelajaran IPS berfungsi sebagai ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini. Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan serangkaian proses pembelajaran yang mendukungnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat kegiatan PPL (penulis bertindak sebagai guru) proses pembelajaran yang terjadi di kelas lebih didominasi oleh guru yang selalu menerapkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah tanpa memakai media dan tanpa melibatkan peran siswa dalam menyampaikan materi. Hal tersebut menjadikan siswa menjadi pasif dan kurang berani dalam mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. Daya serap siswa terhadap materi juga masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar siswa kelas V tahun ajaran 2021/2022 pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 3 dan 4 Muatan Pembelajaran IPS yang masih dibawah KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Data nilai siswa selengkapnya dapat dilihat pada pra siklus.

Menurut Isjoni (2010) Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe cooperative learning yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar

yang maksimal. Dalam Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*, setiap siswa dalam kelompok diberi materi yang berbeda-beda yang nantinya bertemu dengan temannya dari kelompok lain dengan materi yang sama dalam kelompok ahli dan setelah berdiskusi dalam kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asal dan bertugas menjelaskan materinya kepada teman satu kelompoknya. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* ini selain dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi pembelajaran IPS yang cenderung banyak, juga dapat meningkatkan kerja sama di antara siswa secara berkelompok.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memberikan hasil bahwa pembelajaran yang menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* menunjukkan bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kuku Jaya Barokah (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian pada pra siklus nilai rata-rata siswa memperoleh 62,5% dan pada siklus I meningkat nilai rata-rata mencapai 70% dan terus meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata mencapai 86%. Berdasarkan hasil penelitian di tersebut, membuktikan bahwa model *cooperative learning* tipe *jigsaw* terbukti efektif apabila diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Dengan demikian penulis beranggapan bahwa Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* ini dirasa dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, pemahaman siswa dan hasil belajar siswa kelas V di salah satu SDN Purwakarta. Maka berdasarkan hal tersebut, penulis akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dalam Tema 8 Muatan Pembelajaran IPS di SD.”

1.2.Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas mengajar guru dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dalam Tema 8 Muatan Pembelajaran IPS di SD?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dalam Tema 8 Muatan Pembelajaran IPS di SD?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam Tema 8 Muatan Pembelajaran IPS di SD dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas mengajar guru dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dalam Tema 8 Muatan Pembelajaran IPS di SD.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dalam Tema 8 Muatan Pembelajaran IPS di SD.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam Tema 8 Muatan Pembelajaran IPS di SD dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap berbagai pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu dan memberikan informasi mengenai Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan memperbaiki dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dan guru dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih hidup dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

b. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Selain itu pada umumnya penelitian ini bermanfaat untuk membantu serta memudahkan siswa dalam mengingat, memahami dan menerima pembelajaran.

c. Manfaat bagi Peneliti

Dalam kesempatan yang ada, penulis mendapatkan pengalaman dan melatih keterampilan untuk menjadi guru yang memiliki profesionalitas serta peneliti juga diharapkan bisa mendukung penerapan inovasi yang baru untuk proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* yang bisa membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar.

d. Manfaat bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan contoh mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*.

1.5. Struktur Organisasi

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun 2019. Adapun struktur skripsi sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II: Pengertian model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, kelebihan dan kekurangan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, pengertian IPS, pengertian pembelajaran IPS di SD, Tujuan pembelajaran IPS di SD, pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam tema 8 muatan pembelajaran IPS di SD

Bab III: Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi deskripsi penelitian, paparan data pelaksanaan tindakan, hasil penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V: Kesimpulan dan Saran meliputi simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

Pada bagian akhir Daftar Pustaka yang memuat referensi yang dijadikan sumber dalam menyusun skripsi dan Lampiran-Lampiran dokumen penting dalam penelitian.